



Wali Kota Minta Warga Buat Lubang Bipori

YOGYAKARTA (SINDO) – Mengantisipasi bencana banjir akibat guyuran hujan, Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto meminta masyarakat membuat bipori (lubang-lubang resapan air) di pekarangan rumah. Langkah ini perlu dilakukan mengingat sebagian besar kawasan Kota Yogyakarta rawan genangan air. Pemicunya, drainase pembuangan air hujan kurang berfungsi optimal.

Menurut Herry, pembuatan bipori ini sudah diuji coba di pekarangan rumahnya dan cukup berhasil. Dengan cara ini, warga tidak perlu mengalirkan genangan air hujan ke selokan atau drainase, tetapi cukup meresapkan kembali ke dalam tanah melalui lubang-lubang dengan kedalaman sekitar 30 cm. "Kami inginkan, genangan air meresap di lingkungan masing-masing," terangnya kemarin.

Untuk kawasan-kawasan

khusus yang menjadi langganan genangan air, kata dia, pembuatan bipori ini akan dianggarkan melalui APBD 2009. Rencananya, pembuatan bipori ini sudah bisa dilaksanakan awal 2009. Kawasan-kawasan khusus yang dimaksud salah satunya di Kotagede. Di kawasan ini, genangan selalu terjadi akibat minimnya kawasan resapan air. "Kami harapkan program ini bisa didukung seluruh masyarakat," tegasnya.

Ketua Komisi III DPRD Kota Yogyakarta Suhartono berpandangan, penanganan drainase di kota perlu direncanakan sistemik dan tuntas. Idealnya, Yogyakarta memiliki empat sistem drainase, yaitu sebelah barat Sungai Winongo, antara Sungai Winongo dan Sungai Code, antara Sungai Code dan Sungai Gajahwong, dan Sungai Gajahwong ke timur.

(arif budianto)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Arsip dan Perpustakaan			

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005